

## Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Memecahkan Rekor di 6,038.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,005-6,075).

## Today's Info

- UNTR Bukukan Pendapatan Rp 46.3 Triliun
- Belanja Modal 2018 UNVR Rp 1.6 Triliun
- Rugi Bersih INTA Naik Hampir 600%
- BUMI Incar Bisnis Petrokimia
- KOBX Catatkan Laba Bersih USD1.14 Juta
- SMBR Catatkan Penurunan Pendapatan Sebesar 4.2%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PTBA	Trd. Buy	12,050-12,175	11,400
TINS	Trd. Buy	925-945	860
EXCL	B o Break	3,650-3,700	3,470
BNGA	Spec.Buy	1,310-1,330	1,250
JSMR	S o S	6,250-6,150	6,650

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.42	3,988

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
AISA	2 Nov	EGM
BBNI	2 Nov	EGM
MEDC	2 Nov	EGM
PLIN	2 Nov	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
MPMX	Div	105	02 Nov
ITMG	Div	1,300	03 Nov
SMSM	Div	15	07 Nov

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

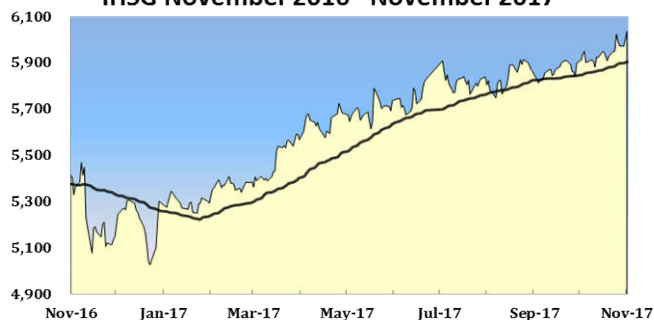
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

### IPO CORNER

#### PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



### JSX DATA

Volume (Million Share)	8,960	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	9,443	6,005	6,060
Market Cap. (IDR Trillion)	6,683	5,990	6,075
Total Freq (x)	304,039	5,975	6,090
Foreign Net (IDR Billion)	(1,120)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,038.15	32.36	0.54%
Nikkei	22,420.08	408.47	1.86%
Hangseng	28,594.06	348.52	1.23%
FTSE 100	7,487.96	-5.12	-0.07%
Xetra Dax	13,465.51	235.94	1.78%
Dow Jones	23,435.01	57.77	0.25%
Nasdaq	6,716.53	-11.14	-0.17%
S&P 500	2,579.36	4.10	0.16%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	60.49	-0.4	-0.74%
Gold Price USD/Ounce	1278.90	5.9	0.46%
Nickel-LME (US\$/ton)	12758.00	501.5	4.09%
Tin-LME (US\$/ton)	19535.00	30.0	0.15%
CPO Malaysia (RM/ton)	2804.00	13.0	0.47%
Coal EUR (US\$/ton)	93.10	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	97.30	0.8	0.83%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13580.00	17.0	0.13%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,829.9	-1.38%	6.78%
Medali Syariah	1,703.6	0.07%	0.06%
MA Mantap	1,571.8	-0.26%	13.61%
MD Asset Mantap Plus	1,492.9	-0.28%	8.70%
MD ORI Dua	1,950.4	-1.52%	9.77%
MD Pendapatan Tetap	1,122.1	-1.19%	7.93%
MD Rido Tiga	2,253.0	-0.34%	11.39%
MD Stabil	1,170.9	-1.07%	6.21%
ORI	1,829.5	-1.63%	-1.72%
MA Greater Infrastructure	1,246.9	2.30%	-1.61%
MA Maxima	906.2	0.90%	-6.30%
MD Capital Growth	1,026.9	4.91%	0.24%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.52%	-4.89%
MA Mixed	1,072.0	-5.23%	-0.32%
MA Strategic TR	1,021.3	0.69%	-2.17%
MD Kombinasi	785.4	6.10%	9.95%
MA Multicash	1,363.7	0.47%	6.03%
MD Kas	1,434.0	0.58%	6.30%

## Market Review & Outlook

**IHSG Kembali Memecahkan Rekor di 6,038.** IHSG ditutup menguat 0.54% atau 32.36 poin di level 6,038.15, level penutupan tertinggi sepanjang masa, setelah dibuka dengan gap up kenaikan 0.19% di level 6,017. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup naik, dipimpin sektor pertambangan (+2.17%) dan keuangan (+1.11%). Adapun empat sektor lainnya berakhir melemah dipimpin sektor industri dasar dan bahan kimia (-1.07%). Saham yang menjadi pendorong utama kenaikan antara lain BBKA (+2.03%), BBNI (+4.28%), UNTR (+4.54%), dan GGRM (+2.5%), sedangkan yang menjadi penahan utama laju kenaikan antara lain TLKM (-1.99%), TPIA (-3.87%), SMGR (-3.67%), dan RIMO (-4.76%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.12 Triliun.

Sementara itu, bursa saham lainnya di Asia Tenggara terpantau bergerak variatif. Indeks PSEi Filipina (+0.84%), dan indeks FTSE Straits Time Singapura (+0.50%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Sedangkan indeks SE Thailand (-0.27%) dan indeks FTSE Malay KLCI (-0.23%) masing-masing mencatatkan penurunan. Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 Jepang (+1.86%), indeks Kospi Korea Selatan (+1.31%), indeks Shanghai Composite China (+0.08%), dan indeks Hang Seng Hong Kong (+1.23%) masing-masing mencatatkan penguatan.

Sedangkan di Eropa, indeks acuan Stoxx Europe 600 (+0.4%) ditutup naik yang didorong oleh kenaikan indeks DAX Jerman (+1.8%) yang mencatatkan level tertinggi barunya didorong laporan laba sejumlah perusahaan serta rekor yang dibukukan saham global. Di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (+0.25%) dan indeks S&P 500 (+0.16%) mencatatkan penguatan sedangkan indeks Nasdaq Composite (-0.17%) mencatatkan pelemahan menyusul keputusan The Fed untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,005-6,075).** IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,038. Kemampuan indeks bertahan di atas 6,000 memberikan peluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,060 hingga 6,075. Stochastic berada di wilayah netral dan mengalami bullish crossover. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi mengalami konsolidasi menguji 6,005. Hari ini diperkirakan indek bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (30 October - 3 November 2017)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	FDI (YoY)	Q3-2017	12%	10,6%	-
1	PMI Manufaktur	Oct-2017	50,1	50,4	51
1	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	3,07%	3%	
1	Inflasi (MoM)	Oct-2017	0,01%	0,13%	0,26%
1	Inflasi (YoY)	Oct-2017	3,59%	3,72%	3,84%

**GLOBAL**

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	AS	PCE Core (YoY)	Oct-2017	1,3%	1,3%	-
30	Jepang	Retail Sales (YoY)	Sep-2017	2,2%	1,8%	2,4%
31	Jepang	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	2,8%	2,8%	2,8%
31	Euro	PDB (QoQ) Flash	Q3-2017	0,6%	0,7%	0,6%
31	Euro	PDB (YoY) Flash	Q3-2017	2,5%	2,3%	2,5%
31	Euro	Inflasi (YoY) Flash	Oct-2017	1,4%	1,5%	1,6%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	8,9%	9,1%	9%
31	Jepang	Suku Bunga Acuan	Oct-2017	-0,1%	-0,1%	-0,1%
1	AS	PMI	Oct-2017	54,6	54,5	54,5
1	AS	Cadangan Minyak Mentah	Week Ended-Oct 27 <sup>th</sup> 2017	-2,435 juta barell	0,856 juta barell	-2,57 juta barell
1	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	52,8	52,9	52,5
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Oct-2017	51	51	51,1
2	AS	Suku Bunga Acuan	Oct-2017	1,25%	1,25%	1,25%
2	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended-Oct 21 <sup>st</sup> 2017	-	1,89 juta	1,9 juta
2	AS	Intial Jobless Claims	Week Ended-Oct 28 <sup>th</sup> 2017	-	233 ribu	236 ribu
3	AS	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	USD-42,4 Miliar	USD-44 Miliar
3	AS	Ekspor	Sep-2017	-	USD195 Miliar	USD195 Miliar
3	AS	Impor	Sep-2017	-	-33 Ribu	300 Ribu
3	AS	Akun gaji non pertanian	Oct-2017	-	4,2%	4,2%
3	AS	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	4,2%	4,2%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, BPS, BKPM dan MCS Estimates (2017)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Inflasi Oktober 2017 menurun.** Inflasi Oktober 2017 tercatat sebesar 0,01% (MoM) dan 3,59% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 0,13% (MoM) dan 3,72% (YoY). Selain itu, inflasi Oktober juga di bawah perkiraan Bank Indonesia sebesar 0,09% (MoM) dan 3,67% (YoY) dan prediksi kami sebesar 0,26% (MoM) dan 3,84% (YoY). Sementara itu, inflasi inti meningkat menjadi sebesar 3,07% (YoY) dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3% (YoY). *(Sumber: BPS)*
- PMI Manufaktur Indonesia pada Oktober 2017 menurun.** Nikkei PMI Manufaktur Indonesia Oktober 2017 tercatat hanya sebesar 50,1 atau menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 50,4 meski masih dalam kategori ekspansif (indeks di atas 50). *(Sumber: Investing)*

### GLOBAL

- Suku bunga acuan The Fed dipertahankan di level 1% -1,25%.** Hal itu sesuai dengan ekspektasi pasar di mana berdasarkan data Fedwatch Tools, kemungkinan dipertahankannya suku bunga acuan pada pertemuan kali ini hampir mendekati 100%. Dalam pertemuan FOMC tersebut, para pejabat The Fed juga memberikan indikasi adanya kenaikan FFR ke level 1,25% - 1,5% pada Desember 2017. Selain itu, mereka juga meyakini bahwa perekonomian AS terus membaik meski terdapat disrupsi akibat badai Harvey dan Irma beberapa waktu yang lalu. *(Sumber: CNBC)*
- Bank Sentral Inggris (BoE) diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya pertama kali dalam 10 tahun terakhir.** Dalam pertemuan pembahasan kebijakan moneter hari ini, diperkirakan BoE akan menaikkan suku bunga acuannya ke level 0,50% dari sebelumnya sebesar 0,25% seiring dengan tingkat inflasi September 2017 yang mencapai level tertinggi dalam kurun waktu kurang lebih 5 tahun terakhir. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### UNTR Bukukan Pendapatan Rp 46.3 Triliun

- Pendapatan penjualan PT United Tractors Tbk. (UNTR) hingga sembilan bulan tahun ini mencapai Rp46,3 triliun, sudah melampaui capaian kinerja setahun penuh 2016 yang senilai Rp45,5 triliun. Pendapatan tersebut meningkat 36% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun lalu yang senilai Rp33,9 triliun.
- Kontributor terbesar atas pendapatan penjualan perseroan yakni dari kontraktor pertambangan yakni Rp21,22 triliun atau 46%, disusul mesin konstruksi Rp17,44 triliun atau 38%, pertambangan Rp5,65 triliun atau 12%, dan industri konstruksi Rp1,95 triliun atau 4%.
- Laba periode berjalan menjadi sebesar Rp5,9 triliun, naik dari Rp3,2 triliun. Laba bersih perseroan adalah sebesar Rp5,6 triliun, naik 80%.
- Untuk unit usaha mesin konstruksi, volume penjualan alat berat Komatsu hingga September 2017 tercatat sebanyak 2.744 unit atau naik 73% jika dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan permintaan alat berat dari sektor pertambangan dan perkebunan.
- Secara keseluruhan pendapatan lini bisnis Mesin Konstruksi meningkat sebesar 64% menjadi sebesar Rp17,4 triliun dibandingkan Rp10,6 triliun pada periode yang sama tahun 2016. (Sumber:bisnis.com)

### Belanja Modal 2018 UNVR Rp 1.6 Triliun

- PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) akan kembali menganggarkan belanja modal tahun 2018 senilai Rp1,6 triliun, relatif sama dengan anggaran belanja modal tahun ini.
- Hingga September tahun ini, perseroan sudah merealisasikan Rp1,3 triliun dari target belanja modal Rp1,6 triliun hingga akhir tahun.
- Belanja modal perseroan tahun ini digunakan untuk penambahan kapasitas produksi di 9 pabrik yang dimiliki perseroan, penyelesaian sebagian pembangunan gedung, dan penambahan cabinet ice cream.
- Tahun depan, perseroan masih akan melanjutkan pengembangan kapasitas produksi di pabrik yang sudah ada tanpa menambah pabrik baru. Selain itu, anggaran belanja modal juga dimanfaatkan untuk penguatan distribusi. (Sumber:bisnis.com)

### Rugi Bersih INTA Naik Hampir 600%

- Pemulihan bisnis pertambangan pada tahun ini mendorong kinerja keuangan PT Intraco Penta Tbk pada sembilan bulan tahun ini yang tumbuh sebesar 48%. Berdasarkan laporan keuangan, jumlah pendapatan usaha INTA pada sembilan bulan tahun ini mencapai Rp1,53 triliun, sementara pada periode yang sama tahun lalu Rp1,03 triliun.
- Kontributor terbesar masih berasal dari segmen penjualan alat berat dan suku cadang, yakni sebesar 79,6% dari total pendapatan. Sementara itu, segmen jasa yang meliputi jasa perbaikan, persewaan dan penambahan menyumbang 19% dari total pendapatan.
- Seiring peningkatan pendapatan usaha, beban pokok pendapatan INTA juga meningkat 61%. Peningkatan beban terutama pada beban bahan baku. Sementara itu, beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan semua meningkat. Sehingga INTA masih membukukan rugi bersih pada tahun ini naik 578% dibandingkan dengan rugi bersih pada periode yang sama tahun lalu. (sumber: Bisnis)

## Today's Info

### BUMI Incar Bisnis Petrokimia

- PT Bumi Resources Tbk tengah mempersiapkan ekspansi jangka panjang, dengan berencana mendiversifikasi usaha dengan menggarap bisnis petrokimia berbasis gasifikasi batubara. Pabrik tersebut rencananya akan dibangun di Maloy Batuta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Lokasi pabrik akan berada di atas lahan seluas 1.000 hektare (ha) yang rencananya juga akan dikembangkan sebagai kawasan industri.
- Nilai investasi pabrik ini diperkirakan sekitar US\$ 600 juta atau lebih dari Rp 8 triliun. Namun, manajemen belum memberikan detail sumber pendanaan untuk pembangunan pabrik tersebut. BUMI telah menggandeng PT Pupuk Kujang sebagai mitra lokal dalam proyek gasifikasi batubara tersebut. Tidak hanya itu, BUMI juga berencana menggandeng mitra asing dalam proyek ini.
- Saat ini, BUMI tengah menjalankan studi kelayakan terkait rencana ekspansi ini, yang diharapkan dapat selesai tahun depan dilanjutkan dengan pencarian investasi sehingga rencana ekspansi itu bisa segera diwujudkan dalam bentuk yang lebih konkret. (sumber: Kontan)

### KOBX Catatkan Laba Bersih USD1.14 Juta

- Kinerja keuangan PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX) turut mengikuti tren kondusifnya industri batubara. Pendapatan distributor eksklusif alat berat merk Doosan ini tercatat USD44.7 juta dalam sembilan bulan pertama tahun ini, naik +41% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, USD31.7 juta.
- Penjualan pada segmen ini tercatat USD36.53 juta atau 81.7% dari total pendapatannya. Perolehan penjualan segmen ini juga meningkat sekitar 57% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.
- Kontributor terbesar kedua bersumber dari penjualan suku cadang (*spare part*) yakni USD4.58 juta atau 10.2% dari total penjualan. Sedangkan segmen jasa perbaikan berkontribusi 4.7 % dan jasa sewa berkontribusi 3.4%.
- Dari sisi beban, KOBX mencatat beban pokok USD36 juta atau naik 34% dari sebelumnya USD26.71 juta. Kenaikan ini masih di bawah kenaikan pendapatan perusahaan.
- KOBX berhasil membukukan laba bersih USD1.14 juta atau lebih baik dibanding periode yang sama tahun sebelumnya ketika KOBX harus menderita rugi bersih USD3.29 juta. (sumber: kontan.co.id)

### SMBR Catatkan Penurunan Pendapatan Sebesar 4.2%

- Penjualan semen dari pabrik PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) periode Januari-September 2017, SMBR mencatat penurunan pendapatan sebesar 4.2% menjadi IDR999.6 miliar. Di periode yang sama tahun lalu, perusahaan berhasil mencatat pendapatan sebesar IDR1.04 triliun.
- Penurunan ini merupakan dampak dari penjualan semen dari salah satu pabrik milik perusahaan yang belum bisa diakui ke dalam pendapatan. Selama bulan Juli-Agustus, terdapat semen dari Pabrik Baturaja II yang dijual dan tidak bisa diakui sebagai *revenue* karena masih dalam status *trial* dan menjadi biaya negatif untuk pabrik tersebut. Namun per 1 September lalu, Pabrik Baturaja II sudah komersial dan penjualannya mulai dibukukan sebagai *revenue*.
- Adapun beban pokok penjualan SMBR menurun 6.08% menjadi IDR667.99 miliar. Alhasil, margin laba kotor SMBR naik menjadi 33.17% pada sembilan bulan pertama tahun ini jika dibandingkan dengan tahun lalu 31.80%. (sumber: kontan.co.id)



**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.